

Dampak Current Ratio Pada Return On Equity Dengan Total Assets Turn Over Sebagai Variabel Intervening Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nadya Pratiwi

¹Program Studi Manajemen, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: nadyatiwi25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio dimediasi terhadap Return On Equity pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih, tempat penelitian ini dilakukan secara empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia disitus resmi www.idx.co.id, penelitian ini berlangsung dari Februari-Juni 2021, Populasi adalah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) sektor aneka industri yang berjumlah 7 perusahaan, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan purposive sampling dengan jumlah tujuh perusahaan, adapun yang jadi hasil penelitian adalah Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE), Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap Total Asset Turnover (TATO), dan dalam hal ini Return on Equity (ROE) memediasi Current Ratio (CR) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015- 2020, artinya Return on Equity (ROE) merupakan variabel intervening.

Kata Kunci : *Current Ratio, Return on Equity dan Total Asset Turnover*

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini perkembangan dunia industri manufaktur terus mengalami perkembangan setiap tahunnya, hal ini menyebabkan persaingan dunia usaha terutama disektor perekonomian semakin meningkat, maka dari itu setiap Negara di tuntut untuk semakin maju dan berkembang supaya kesejahteraan penduduknya merata. Semakin berkembangnya dunia usaha, maka persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain semakin meningkat dan semakin ketat. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, perusahaan harus dapat mengelola seluruh aktiva yang dimiliki dan kewajiban-kewajibannya semaksimal mungkin sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai planning awal perusahaan itu didirikan. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan supaya selalu exis dalam dunia usaha diperlukan penanganan, pengelolaan, serta peningkatan kinerja sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien terutama dalam bidang pengelolaan keuangannya.

Pada umumnya tujuan pendirian suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba yang diperoleh agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat berkembang dengan pesat serta melakukan ekspansi untuk memperluas pangsa pasar. Seiring berjalannya waktu, umumnya suatu perusahaan memerlukan tambahan dana untuk mengembangkan dan memajukan perusahaannya. Kondisi finansial suatu perusahaan akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja keuangan yang sehat. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sering disebut industri atau pabrik yang kegiatannya mengolah barang mentah menjadi barang jadi maupun setengah jadi kemudian diperjual belikan kepada masyarakat. Maka setiap manajemen dalam perusahaan menginginkan agar perusahaannya tetap berkelanjutan sehingga perusahaan selalu berusaha mencari strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Agar tetap berkelanjutan perusahaan melakukan manajemen perusahaan terhadap keuangan, dengan cara memperoleh, pengalokasian, dan penggunaan dana, secara efektif dan efisien serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, secara garis besar keinginan yang paling utama dari berdirinya suatu perusahaan yaitu mencari profit sebanyak banyaknya. Menurut Julita, (2012) Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan operasionalnya dan dapat terus berkembang dan juga dapat memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemegang sahamnya. Namun dalam persaingan yang sengit pada saat sekarang ini, tujuan tersebut tidaklah mudah dicapai. Manajemen perusahaan dituntut untuk dapat mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan lebih efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat bagi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan memiliki rencana strategis dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan seperti membuat laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas yaitu Current Ratio, profitabilitas yaitu Return On Equity (ROE), dan rasio aktivitas yaitu Total Asset Turn Over (TATO).

Adapun Menurut Putri, (2017) Likuiditas adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan dan melunasi hutang jangka pendeknya. Rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh ketersediaan dana perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Menurut Ratnasari, (2012) Likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya asset lancar yaitu aset yang mudah diubah menjadi kas untuk meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Adapun menurut Gultom et al., (2020) Current Ratio sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat jangka pendek. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi

kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Putri, (2017) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan laba yang semakin tinggi, sehingga entitas mampu untuk meningkatkan tanggung jawab sosial, serta melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan dengan lebih luas. Adapun menurut Prabowo & Sutanto, (2013) Return On Equity ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan para pemegang saham.

Menurut Esthirahayu et al., (2014) berpendapat bahwa pentingnya rasio aktivitas bagi kinerja keuangan adalah rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba. Karena berkaitan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan yang ada untuk menghasilkan penjualan. Semakin cepat rasio aktivitas maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan sumber daya tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Adapun menurut Gultom et al., (2020) Total Assets Turnover yaitu rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasikan dalam mendukung penjualan perusahaan.

Dalam penelitian kali ini yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang aneka industry. Dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur, berikut adalah hasil perhitungan laporan keuangan dari beberapa perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang aneka industry menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari :Return On Equitas (ROE), Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over.

Nilai rata rata dari 7 perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri yaitu sebesar 2.551.299.840.519 dan hanya 6 perusahaan yang memiliki nilai dibawah rata rata yaitu (JECC) sebesar 1.164.648.068 dan (MASA) sebesar 164.477.279, dan (INDS) sebesar 1.019.133.388.971 , dan (Ipin) sebesar 148.841.982.720 Dan (ESTI) sebesar 27.669.294 (SCCO) sebesar 2.017.151.223.955 . ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Penurunan ROE dipengaruhi oleh menurunnya tingkat pengembalian atas aktiva, meskipun roa perusahaan tinggi namun perusahaan mengalami penurunan pada kinerja keuangan. Return On Equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atau modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. Berikut ini adalah data total Current Ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rata rata liabilitas jangka pendek sebesar 2.771.572.325.691 dan terdapat 1 perusahaan yang berada diatas rata rata yaitu (IMAS) sebesar 17.999.412.239.416. CR merupakan rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. rasio ini mengukur aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang lancar perusahaan.

Current Ratio yang menurun diakibatkan oleh besarnya peningkatan utang lancar dibandingkan aktiva lancarnya. Tingginya hasil CR yang didapat akan semakin baik bagi kreditur karena perusahaan dianggap mampu untuk melunasi segala kewajiban, namun CR yang tinggi bagi pemegang saham akan kurang menguntungkan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila dilihat dari rata rata tahun sebelumnya total Current Ratio pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia menurun. Berikut data Current Ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rata rata laba bersih sebesar 146.736.154.482, dan terdapat 2 perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata yaitu (IMAS) dan (SCCO). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila dilihat dari rata rata tahun sebelumnya total current ratio pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia menurun. Terdapat 3 perusahaan yang memiliki nilai di atas rata rata, yaitu perusahaan (INDS) sebesar 2.311.898.269.288, (IMAS) sebesar 9.189.396.550.060, dan (SCCO) sebesar 2.079.454.224.295, dan perusahaan lainnya memiliki nilai dibawah rata rata.

Rasio profitabilitas, dan likuiditas merupakan hal yang penting dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan, karena rasio likuiditas digunakan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Rasio profitabilitas digunakan untuk mencatat transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepadakreditur berdasarkan tingkat pemakaian asset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Dampak Current Ratio Pada Return On Equity Dengan Total Assets Turn Over Sebagai Variabel Intervening Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan dekriptif dan komparatif. Dengan demikian penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Terikat (Dependent Variabel), Variabel Bebas (Independent Variabel) dan Variabel Intervening (Z). Tempat penelitian ini dilakukan secara empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia di situs resmi www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) sektor aneka industri yang berjumlah 7 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar memperoleh sampel representatif (mewakili) sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dengan demikian, kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 – 2020.
2. Perusahaan memperoleh laba selama periode penelitian.
3. Data laporan keuangan yang diperlukan untuk penelitian tersedia berturut selama periode 2015 - 2020 penelitian.

Dari daftar populasi perusahaan sektor aneka industri diatas, maka penulis memutuskan 7 perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah berupa data Kuantitatif yaitu berupa laporan keuangan pada perusahaan sub sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan laporan neraca dan laporan laba/rugi tahun 2015-2020. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah Bursa Efek Indonesia (Data Diolah). Yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa dokumentasi, dimana data dikumpulkan oleh pihak lain, seperti laporan keuangan dan data yang berhubungan dengan analisa masalah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang

bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya, yaitu annual report tahun 2015-2020.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain. Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Jalur, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi dan Pengujian Hipotesis.

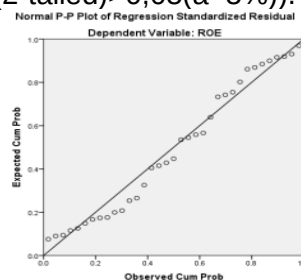
3. HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah dengan melihat p-plot normalitas, Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal, Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai kolmogroff smirnov adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) $>0,05$ ($\alpha=5\%$)).



Gambar.1 Hasil Uji Normlaitas P-plot Normalitas

Dari gambar diatas terlihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, selanjutnya lihat pula uji Kolmogrovv Smirnov, Uji Kolmogrovv Smirnov ini bertujuan agar penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

Tabel.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		42
Normal Parameters ^a	Mean	.0041707
	Std. Deviation	.19348663
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.091
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.593
Asymp. Sig. (2-tailed)		.873
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel diatas terlihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0. 873 lebih besar dari 0.05 ,dalam penelitian ini H_0 = yang berarti data residual berdistribusi normal.

2. Uji multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Multikolinearitas terjadi karen adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi.

Tabel.2 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

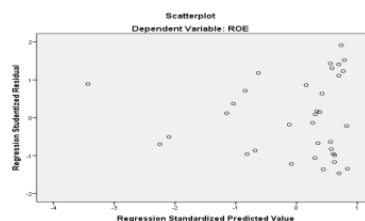
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Current Ratio	.974	1.027
Return On Equity	.974	1.027

a. Dependent Variable: Total Assets Turnover

Dari tabel diatas terlihat nilai VIF untuk ke 2 variabel (CR dan ROE) adalah 1.027 dan Nilai Tolerancinya adalah 0.974 lebih besar dari 0.01 artinya dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan distribusi data bersifat normal.

3. Uji heterokedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi, terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak heteroskedastisitas.



Gambar.2 Uji Heterokedastisitas Scatterplot

Dari gambar diatas terlihat ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4. Uji AutoKorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi yang bebas dari autokorelasi, Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji DurbinWatson (DW)

Tabel.3 Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.494 ^a	.244	.212	1.45264	1.632

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio

b. Dependent Variable: Total Assets Turnover

Tabel diatas menunjukkan nilai D-W yakni 1.632 dimana dalam penelitian tidak terjadi autokorelasi positif karena nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipoesis Model Pertama

Koefisien yang akan dicari adalah p_1 , koefisien jalur dengan residual yang dicari adalah pE_1 , Regressi dalam persamaan model 1 adalah pengaruh langsung antara CR (X) terhadap ROE (Z) digunakan untuk menentukan nilai p_1 dan pE_1 model persamaannya adalah $Z = p_1X + E_1$.

Tabel.4 Pengujian hipotesis 1
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	.130	.102	2.30803

a. Predictors: (Constant), Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

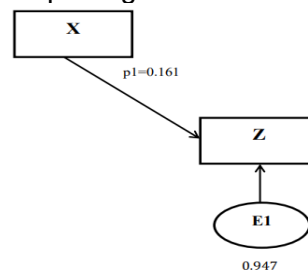
Nilai Adjusted R Square diatas adalah bernilai 0.130 menunjukan bahwa kontribusi variasi nilai CR (X) mempengaruhi ROE (Z) sebesar 13% sedangkan sisanya 87% merupakan kontribusi lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel.5 Uji Parsial (Uji T) 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.207	.064		3.215	.003
	Current Ratio	.320	.019	.161	3.031	.009

a. Dependent Variable: Return On Equity

Dari tabel diatas terlihat nilai koefisien Regressinya nilai p1 dilihat dari Beta yakni $p1=0.161$ sig probabilitasnya adalah (0.009) serta nilai t hitung sebesar 3.031, dengan jumlah n sebesar 42 ($df=40-2$) dan taraf signifikan 0.05 diperoleh nilai t tabel sebesar 2.021 dalam penelitian ini secara parsial CR (X) berpengaruh terhadap ROE (Z) karena ($3.031>2.024$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.009, sedangkan koefisien jalur dengan residualnya adalah $pE1 = \sqrt{(1 - r^2)} = \sqrt{(1 - 0.102)} = 0.947$, adapun model persamaannya akan dijabarkan pada gambar berikut:



Gambar.3 Persamaan 1 Analisis Jalur

Pengujian Hipotesis Model Kedua Regressi dalam persamaan model II adalah pengaruh secara langsung CR (X) terhadap TATO (Y) melalui ROE (Z), model ini digunakan untuk menentukan nilai p2, p3 dan pE2, model persamaannya adalah : $Y = p2X+p3Z+E2$

Tabel.6 Pengujian Hipotesis 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.481	.412	2.45264

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio

b. Dependent Variable: Total Assets Turnover

Nilai Adjusted R Square diatas adalah sebesar 0.412 menunjukan kontribusi nilai CR (X) dan ROE (Z) terhadap TATO (Y) sebesar 0.412 atau senilai 41.2% sedangkan sisanya 58.8% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel.7 Uji Parsial (Uji T) 2

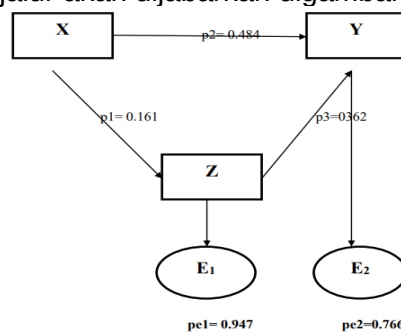
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.731	.106		6.898	.000
	Current Ratio	.415	.328	.484	4.531	.000
	Return On Equity	.236	.232	.362	3.016	.016

a. Dependent Variable: Total Assets Turnover

Dari tabel diatas terlihat nilai t untuk variabel CR (X) yakni 4.531 dan nilai signya 0.000 dan nilai t untuk variabel ROE (Z) yakni 3.016 dan taraf signifikannya adalah 0.016 dengan jumlah n 42 ($df = n-2=40$) dan taraf sigifikan 0.05 diperoleh nilai t hitung sebesar 2.021, dari hasil tabel diatas baik CR (X) dan ROE (Z) Secara parsial berpengaruh terhadap TATO (Y) karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel CR (X) $4.531>2.021$ dan ROE (Z) $3.016>2.021$ dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000 (CR) dan 0.016 (ROE), sedangkan untuk nilai p2 dan p3 bisa dilihat dari nilai beta yaitu, $p2 = 0.484$ $p3 = 0.362$.

Sedangkan koefisien jalurnya dengan residualnya adalah: $pE2 = \sqrt{(1 - r_{i2})} = \sqrt{(1 - 0.412)} = 0.766$, Dari tabel diatas bisa diambil jawaban untuk tujuan/ hipotesis 1,3 dan 4., model dari perasamaan analisis jalur akan dijabarkan digambar dibawah ini.



Gambar.4 Persamaan 2 Analisis Jalur

3. Uji Hipotesis Analisis Jalur

Analisis jalur dalam bagian adalah dengan cara menguji untuk melihat signifikan atau tidak berpengaruh langsung atau tidak langsung variabel variabel dalam penelitian ini.

1. Pengaruh CR (X) terhadap TATO (Y)

Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Total Asset Turnover (TATO) pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dari tabel terlihat bahwa nilai t hitung untuk variabel ROE adalah $4.531 > 2.021$ dan taraf signifikansinya adalah $0.000 < 0.05$, dalam penelitian ini H_0 ditolak artinya Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Total Asset Turnover (TATO) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015-2020.

2. Pengaruh CR (X) terhadap ROE (Y)

Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini terlihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3.031 > 2.021$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.009, dalam penelitian ini H_0 ditolak artinya Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Menurut (Wahyuni, 2017) bahwa current ratio mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan return on equity. hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi baik pada jumlah aktiva lancar atau hutang lancar berpengaruh dalam meningkatnya keuntungan, sehingga peningkatan likuiditas (current ratio) atau tinggi rendahnya nilai likuiditas berpengaruh terhadap perubahan peningkatan kinerja perusahaan (return on equity).

3. Pengaruh ROE (Y) terhadap TATO (Z)

Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap Total Asset Turnover (TATO) pada perusahaan sektor Manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). hal ini terlihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3.016 > 2.021$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.016 dalam penelitian ini H_0 ditolak artinya Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap Total Asset Turnover (TATO) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015-2020.

4. Pengaruh CR (X) Terhadap TATO (Z) melalui ROE (Y)

a) Pengaruh langsung dari ROE dilihat dari koefisien regressi X terhadap Y yakni p_2 sebesar 0.484.

b) Pengaruh tidak langsung dari TATO melalui ROE dilihat dari perkalian antara nilai koefisien regressi X terhadap Z dengan nilai koefisien regressi Z terhadap Y yakni $P_1 \times P_3$ ($0.161 \times 0.362 = 0.058$).

Kriteria pengujian Hipotesis ROE merupakan variabel Intervening :

a) Terima Hipotesis 0 jika nilai koefisien Regressi tidak berpengaruh langsung > pengaruh langsung ($p_1 \times p_3 > p_2$).

b) Tolak Hipotesis 0 jika nilai koefisien Regresi berpengaruh langsung > pengaruh langsung ($p_1 \times p_3 < p_2$).

Kesimpulan

Dalam penelitian ini hasil dari $p_1 \times p_3$ ($0.161 \times 0.362 = 0.058$) jika dibandingkan dengan p_2 yakni 0.484 maka $p_1 \times p_3 < p_2$ ($0.058 < 0.484$) maka H_0 ditolak, dalam hal ini Return on Equity (ROE) memediasi Current Ratio (CR) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015-2020, artinya Return on Equity (ROE) merupakan variabel intervening.

4. PEMBAHASAN

Secara umum penelitian ini menunjukkan hasil yang memuaskan hasil dari gambaran penyajian data perusahaan menunjukkan bahwa masing masing variabel memiliki keterkaitan satu sama lain, adapun penjabaran lebih lanjut dari masing masing variabel akan penulis terangkan dibawah ini.

1. CR (X) Berpengaruh terhadap TATO (Z)

Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Total Asset Turnover (TATO) pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dari tabel 4.11 terlihat bahwa nilai t hitung untuk variabel DER adalah $4.531 > 2.021$ dan taraf signifikansinya adalah $0.000 < 0.05$, Menurut Jufrizen & Nasution, (2016) Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menggambarkan perusahaan melalui aktivanya. Semakin tinggi nilai perputaran aktiva maka semakin baik pula penilaian investor terhadap perusahaan karena dianggap mampu mengelola aktiva secara baik sehingga investor tidak akan merasa khawatir jika melakukan investasi pada perusahaan tersebut karena dianggap mampu untuk mengembalikan investasi yang telah ditanamkan.

Menurut Gultom et al., (2020) Semakin besar Total Asset Turnover maka perusahaan dalam usahanya mampu menghasilkan laba dari keseluruhan aktiva yang dimiliki serta dapat menoptimalkan labanya kembali menjadi lebih baik lagi untuk masa yang akan datang. Hal Volume penjualan dapat diperbesar dengan asset yang sama jika ditingkatkan Total Asset Turn Over (TATO) nya diperbesar atau ditingkatkan sehingga dapat memperoleh laba yang tinggi, jika semakin tinggi laba yang diperoleh maka akan semakin tinggi hasil perhitungan yang akan diperoleh, sehingga berdampak pada Return On Equity yang semakin baik.

2. CR (X) berpengaruh terhadap ROE (Y)

Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini terlihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3.031 > 2.021$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.009, Menurut (Puteh, 2013) Current ratio juga diartikan rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan terhadap kewajiban lancarnya pada suatu tanggal tertentu. Semakin Rasio Current Ratio digunakan untuk membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar yang harus dibayarkan perusahaan apabila Current Ratiotinggi, maka perusahaan dikatakan mampu untuk membayar segala kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur.

Menurut (Pongranga et al., 2015) Pengukuran Current Ratio (CR) didasarkan pada perbandingan aktiva lancar dengan hutang jangka pendek yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Tingginya Namun Current Ratio yang tinggi juga selalu baik Karena menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebih yang tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan atau tingkat profitabilitas, yang juga dapat mengakibatkan semakin kecilnya Return On Equity.

3. ROE (Y) berpengaruh terhadap TATO (Z)

Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap Total Asset Turnover (TATO) pada perusahaan sektor Manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

hal ini terlihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3.016 > 2.021$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.016 dalam penelitian ini H_0 ditolak, Semakin tinggi ratio Total Asset Turnover berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Salah satu pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur laba yang diperoleh perusahaan yaitu melalui aktivitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari.

Menurut Puteh, (2013) Semakin tinggi rasio ini, semakin besar tingkat pengembalian dana yang diberikan kepada pemegang saham. Dalam penelitian ini mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi REO. Ada dua faktor yang dianalisis yaitu Current Ratio dan Total Assets Turnover. Dari hasil pengukuran dengan rasio ini maka akan diketahui apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin sebaliknya.

4. CR (X) Berpengaruh Terhadap ROE (Y) melalui TATO (Z)

Dalam penelitian ini hasil dari $p_1 \times p_3$ ($0.161 \times 0.362 = 0.058$) jika dibandingkan dengan p_2 yakni 0.484 maka $p_1 \times p_3 < p_2$ ($0.058 < 0.484$) maka H_0 ditolak, dalam hal ini Return on Equity (ROE) memediasi Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015-2020, artinya Total Assets Turnover (TATO) merupakan variabel intervening. Menurut Hendawati, (2017) Total Asset Turnover (TATO), dipengaruhi oleh besar-kecilnya penjualan dan total aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Karena itu, TAT) dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan Rasio ini akan menggambarkan seberapa efisien perusahaan asset yang dimiliki dalam kegiatan perusahaan. Menurut Jufrizen & Nasution, (2016) Rasio aktivitas (activity ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan.

Mengenai rasio aktivitas tidak semata-mata mengukur tinggi rendahnya rasio yang dihitung untuk mengetahui baik atau tidaknya keuangan perusahaan. Hal Semakin tinggi rasio ini maka akan menunjukkan perusahaan telah mampu memaksimalkan aktiva perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Semakin besar perbandingan antara aktiva dengan kewajiban jangka pendek, maka akan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menutupi atau membayar segala kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dinyatakan melalui Return On Equity. Hasil perhitungan Return On Equity sangat dipengaruhi oleh perolehan laba perusahaan, sehingga semakin tinggi hasil yang diperoleh dari perhitungan rasio ini, maka akan menunjukkan semakin baik kedudukan perusahaan.

5. KESIMPULAN

1. Pengaruh CR (X) terhadap TATO (Y)

Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Total Asset Turnover (TATO) pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terlihat nilai t hitung untuk variabel DER adalah $4.531 > 2.021$ dan taraf signifikansinya adalah $0.000 < 0.05$,

2. Pengaruh CR (X) terhadap ROE (Z)

Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini terlihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3.031 > 2.021$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.009.

3. Pengaruh ROE (Z) terhadap TATO (Y)

Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap Total Asset Turnover (TATO) pada perusahaan sektor Manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). hal ini terlihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3.016 > 2.021$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.016.

4. Pengaruh CR (X) Terhadap TATO (Y) melalui ROE (Z)

Dalam penelitian ini hasil dari $p1 \times p3$ ($0.161 \times 0.362 = 0.058$) jika dibandingkan dengan $p2$ yakni 0.484 maka $p1 \times p3 < p2$ ($0.058 < 0.484$) maka H_0 ditolak, dalam hal ini Return on Equity (ROE) memediasi Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015-2020, artinya Return on Equity (ROE) merupakan variabel intervening.

6. REFERENSI

- ADELIA, N. D. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada PT. Telkom Akses Medan.
- Alpi, M. F., & YUSNANDAR, W. (2018). Studi kebijakan hutang: Antaseden dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Amanah, R., Atmanto, D., & Azizah, D. F. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 1–10.
- ANGRENI, N. PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN.
- Ardila, I., & Fadhila, N. F. N. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Azuar, J., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Peneleitian Bisnis*. UMSU PRESS.
- Batubara, H. C., & Putri, A. A. (2021). Pengaruh Ratio Profitabilitas dan Ratio Aktivitas Terhadap Current Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 51-61.
- Christiana, I., & Putri, L. P. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price To Book Value Ratio. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio , Return On Equity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio Dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 82–88.
- EL-MUNAWAR, N. M. D. B., MEDAN, A. H., & HARYATI, C. PENGARUH LOKASI DAN PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN.
- Esthirahayu, D. P., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 8(1), 1–9.
- Fadhila, N., & Christiana, I. (2020). ANALISIS KINERJA BANK MUAMALAT (MENGUNAKAN RASIO KEUANGAN DAN INDEKS MAQASHID SYARIAH). *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 3(1), 79-95.
- Firman, D., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 148–158.
- Fransiska, Y., & Tupti, Z. (2020). Pengaruh Komunikasi, Beban Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 224-234.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, D. K., & CHRISTIANA, I. (2018). Pengaruh bauran pemasaran jasa terhadap citra destinasi dan kepuasan wisatawan serta implikasinya terhadap loyalitas wisatawan. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik

- Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dedek. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Cetakan Ke)*. PT.Rajagrafindo Persada.
- Hendawati, H. (2017). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity. *Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 1(2), 97–111.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive (3rd Ed.)*. PT.Grasindo.
- ILHAM, M. PENGARUH MOTIVASI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. RAILINK CABANG MEDAN.
- Jasin, H., Mujiatun, S., Rambe, M. F., & Siregar, R. B. (2021). Apakah Kepercayaan Memediasi Pengaruh Reputasi Bank dan Religiusitas Terhadap Purchase Intention?. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 86-102.
- Jufrizen, J., SE, M. S., & Qoula Asfa, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2), 1–19.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Julita. J. (2012). Pengaruh Profitabilitas Dan Tingkat Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Pt.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2(1), 1–21.
- Kartikaningsih, D. (2013). Pengaruh Debt Rasio, Current Rasio, Total Assets Turnover, Size Perusahaan, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011) Desi. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 74–84.
- Kasmir. (2012a). *Analisa Laporan Keuangan*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012b). *Analisis Laporan Keuangan (5th Ed.)*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Lubis, R. R. (2021). Pengaruh Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Converse Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Doctoral dissertation, UMSU).
- MEDAN, P. B. S. K. P. PENGARUH FREE CASHFLOW DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEND POLICY DENGAN PROFITABILITY SEBAGAI MODERASI PADA.
- MEDAN, S. PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DALAM MEMILIH PRODUK INDIHOME PADA PT TELKOM INDONESIA.
- MINANTI, N. A. PENGARUH FIXED ASSET RATIO, RETURN ON ASSET, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP DEBT TO EQUITY RATIO PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberti.
- Nasution, A. E., Putri, L. P., & Lesmana, M. T. (2019, October). Analisis pengaruh harga, promosi, kepercayaan dan karakteristik konsumen terhadap keputusan pembelian konsumen pada 212 mart di kota medan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, pp. 165-173)*.
- Nasution, M., & Habibi, F. (2021). Pengaruh Harga, Kelengkapan Produk, Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Di 212 Mart (Doctoral dissertation, UMSU).
- Pongrangga, R. A., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 25(2), 1–8.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11.

- Primantara, A. . N. A. D. Y. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(5), 2699–2726.
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019, October). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 296-301).
- Pulungan, D. R., & Arda, M. (2019). Kompetensi dosen dan pencapaian hasil belajar mahasiswa. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(2), 115-124.
- Purnama, N. I., & Rialdy, N. (2019, October). Pengaruh Kualitas Produk dan Personal Selling Terhadap Kepuasan Pelanggan Alat-Alat Bangunan Pada PT. Rodes Chemindo Medan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 174-181).
- Puteh, A. (2013). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Optimisme Ekonomi Indonesia*, 383–386.
- Putra, H. S. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 92–106.
- Putra, S. (2019). Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Assets terhadap Price to Book Value pada Perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2013-2017 (Doctoral dissertation).
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 49–59.
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2).
- Putri, R. K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2012-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 558–571.
- Rahayu, A. S., & Hari, M. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Melalui Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 231–240.
- Ratihah, & Prabowo, A. N. (2018). Pengaruh Current Ratio Terhadap Roe Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 5(1), 725–733.
- Ratnasari, L. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di Bei. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 1–15.
- Rialdy, N. (2018). PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013–2017. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 1(3), 272-288.
- Riyanto. (2013). *Dasar Dasar Pembelanjaan Keuangan* (4th Ed.). BPFYOGYAKARTA.
- Sagala, I. A. W., Pane, C. J., Yolanda, E., Yanti, N. F., & Panggabean, M. S. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Consumer Goods Industry. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 856–861.
- Sari, Y. (2021). Pengaruh Citra Merek dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Doctoral dissertation, UMSU).
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 200-211.
- Sipahutar, R. P., & GULTOM, D. K. (2018). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN LONGTERM DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI BURSA EFEK INDONESIA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Siswadi, Y., Radiman, R., Tupti, Z., & Jufrizen, J. (2021). Faktor Determinan Stress Kerja dan Kinerja Perawat. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 17-34.

- Tarigan, R. J. (2021). Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Online di Shopee Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Doctoral dissertation).
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.
- Wahyudi, W. D., & Tupti, Z. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 31-44.
- Wahyuni, S. F. (2017). Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2), 147–158.
- Wahyudi, D. (2020). Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan Sumatera Utara (Doctoral dissertation, UMSU).
- YUSNANDAR, W., & NAINGGOLAN, E. P. (2018). ANALISIS DETERMINAN MINAT BERBISNIS ONLINE (E-BUSINESS) DI KALANGAN MAHASISWA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Yusnandar, W. (2019). Pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja Pegawai pt. Perkebunan nusantara iv medan (Doctoral dissertation, UMSU).